

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Jumlah KPR yang disalurkan terhadap Laba Perusahaan Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Kredit Pemilikan Rumah yang disalurkan dan Laporan Keuangan berupa Laba (EAT) Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya dalam periode tahun 2018-2023. Dari populasi tersebut dan beberapa kriteria yang telah ditentukan, yaitu diperoleh sebagian data KPR yang disalurkan dan Laporan keuangan berupa laba (EAT) yang dihasilkan oleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmaya dalam periode tahun 2018-2023 atau data 5 tahun terakhir.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan di analisis, yaitu satu variabel independen Jumlah KPR dan satu variabel dependen Laba. Hasil penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan yang telah diolah Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya yang memuat tentang Jumlah KPR dan Laba perusahaan pada tahun 2018-2023 dengan analisis deskriptif menggunakan *software* pengolahan data yaitu SPSS Versi 20.

##### **4.1.1 Deskripsi data penelitian**

###### **4.1.1.1 Jumlah Kredit Pemilikan Rumah Tahun 2018-2023**

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan kepada individu atau keluarga untuk membiayai

pembelian, pembangunan, atau renovasi rumah. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang perumahan Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya mengeluarkan produk kredit perumahan yaitu Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang ditawarkan oleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya merupakan salah satu solusi keuangan yang memberikan akses kepada masyarakat untuk memiliki rumah impian mereka, dengan tujuan utama untuk memfasilitasi kepemilikan rumah bagi individu dan keluarga, produk KPR ini menawarkan beragam fitur dan fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan serta kemampuan finansial para calon peminjam.

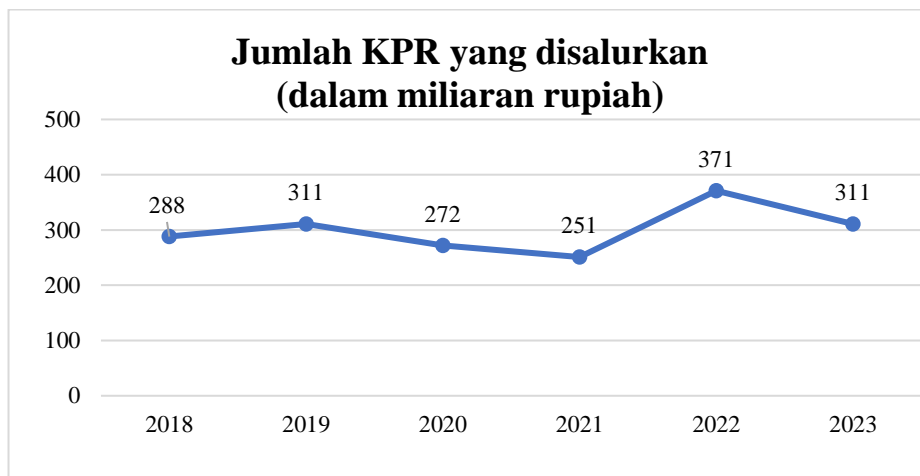
Berikut data jumlah KPR yang disalurkan oleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya pada tahun 2018-2023.

**Tabel 4.1 Jumlah KPR yang disalurkan Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya Tahun 2018-2023**

<b>Jumlah KPR yang disalurkan (dalam rupiah)</b>	
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	288.000.000.000
2019	311.000.000.000
2020	272.000.000.000
2021	251.000.000.000
2022	371.000.000.000
2023	311.000.000.000

*Sumber:* Data diolah penulis Tahun 2024

Garis *Trend* Jumlah KPR yang disalurkan Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya pada tahun 2018-2023 dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Jumlah KPR Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya Tahun 2018-2023**

*Sumber:* Data diolah penulis, 2024

Pada tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa Jumlah KPR yang disalurkan Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya pada tahun 2018-2023 cukup berfluktuatif. Kenaikan dan penurunan jumlah KPR yang disalurkan disebabkan oleh jumlah proyek yang berbeda setiap tahunnya.

Pada tahun 2019 dan 2022 jumlah KPR yang disalurkan mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 311 Miliar pada tahun 2019 dan Rp. 371 Miliar pada tahun 2022, kenaikan ini terjadi dikarenakan pada saat itu jumlah proyek perumahan dan unit perumahan yang tersedia cukup banyak, sehingga potensi penjualan ikut naik.

Sedangkan pada tahun 2020, 2021 dan 2023 jumlah KPR yang disalurkan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 272 Miliar pada tahun 2020, Rp. 251 Miliar pada tahun 2021 dan Rp. 311 Miliar pada tahun 2023. Penurunan jumlah KPR yang disalurkan pada tahun 2021 disebabkan oleh dampak dari pandemi covid-19 yang

mempengaruhi faktor ekonomi masyarakat sehingga penjualan ikut menurun, pada tahun 2020 dan 2023 penurunan jumlah KPR disebabkan oleh terjadinya kredit macet pada debitur dalam pembayaran KPR, jumlah proyek perumahan yang sedang menurun dan karakteristik *developer* yang bekerjasama dengan Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya mempunyai masa rata-rata kurang dari 1 tahun untuk 1 perumahan sehingga potensi penjualan juga ikut menurun.

Statistika deskriptif untuk variabel jumlah KPR ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Jumlah KPR**

(dalam miliaran rupiah)

	N	Minimum	Maximum	Mean
Jumlah KPR	6	251	371	300,67

*Sumber:* Data Diolah Penulis, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas yaitu, N adalah jumlah data yang digunakan 6 tahun, dimana 6 tahun tersebut diambil dari tahun 2018-2023. Nilai minimum jumlah KPR berada pada angka 251 Miliar pada tahun 2021, nilai maksimum jumlah KPR berada pada angka 371 Miliar pada tahun 2022 dan nilai rata-rata jumlah KPR berada pada angka 300,67 Miliar.

#### **4.1.1.2 Laba Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya Tahun 2018-2023**

Laba yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu laba operasional yang ada pada Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya dimana laba operasional tersebut diperoleh dari pendapatan operasional dikurangi dengan biaya operasional. Laba

atau pendapatan operasional Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya ini didominasi dari pendapatan bunga kredit yang dihasilkan dari kegiatan pemberian kredit.

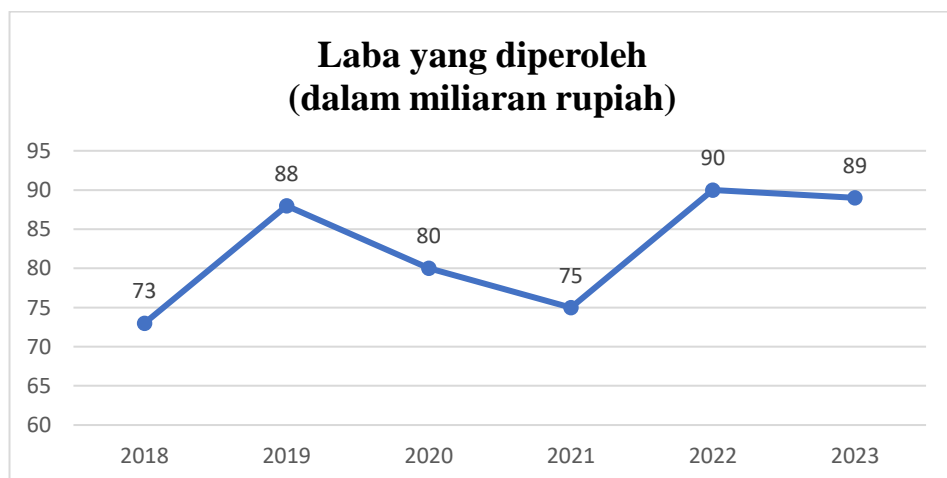
Berikut data Laba yang diperoleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya pada tahun 2018-2023.

**Tabel 4.3 Laba Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya Tahun 2018-2023**

<b>Laba yang diperoleh (dalam rupiah)</b>	
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	73.000.000.000
2019	88.000.000.000
2020	80.000.000.000
2021	75.000.000.000
2022	90.000.000.000
2023	89.000.000.000

*Sumber:* Data diolah penulis Tahun 2024

Garis *trend* Laba yang diperoleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya pada tahun 2018-2023 dapat digambarkan sebagai berikut:



#### **Gambar 4.2 Grafik pertumbuhan Laba pada Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya Tahun 2018-2023**

*Sumber:* Data diolah penulis, 2024

Pada tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa laba yang diperoleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya pada tahun 2018-2023 tidak searah atau mengalami penurunan maupun peningkatan setiap tahunnya.

Pada tahun 2018-2019 Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam laba, pertumbuhan ini disebabkan oleh ekspansi bisnis, peningkatan jumlah KPR dan kondisi ekonomi yang menguntungkan.

Pada tahun 2020 Laba yang diperoleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya disebabkan oleh dampak pandemi covid-19 yang mempengaruhi banyak sektor ekonomi termasuk perbankan.

Pada tahun 2021 laba yang diperoleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya masih mengalami penurunan, meskipun lebih kecil hal ini disebabkan oleh Bank Bjb yang masih menghadapi tantangan ekonomi terkait dengan pandemi dan perubahan regulasi.

Pada tahun 2022 terjadi pemulihan yang signifikan dalam laba, hal ini menunjukkan adanya adaptasi yang berhasil terhadap kondisi ekonomi dan peningkatan dalam pemberian kredit serta kebijakan yang lebih efektif.

Pada tahun 2023 meskipun terjadi sedikit penurunan, laba tetap relatif stabil, menunjukkan bahwa Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya telah mencapai tingkat kinerja yang stabil setelah periode fluktuasi yang tinggi.

Statistika deskriptif untuk variabel Laba ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Laba**

(dalam miliaran rupiah)

	N	Minimum	Maximum	Mean
Jumlah KPR	6	73	90	82,50

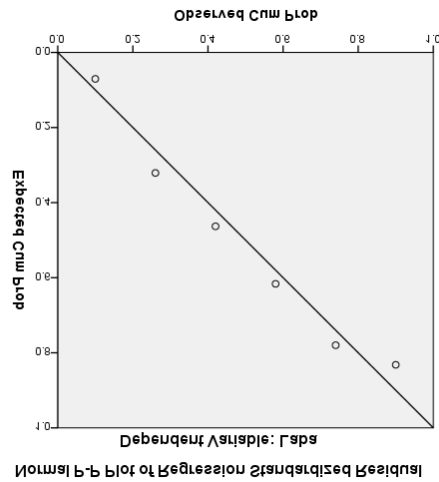
Sumber: Data diolah Penulis, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas yaitu, nilai minimum perolehan laba pada tahun 2018 sebesar 73 Miliar, nilai maximum berada pada tahun 2022 sebesar 90 Miliar dengan rata rata perolehan laba selama periode penelitian dari tahun 2018-2023 adalah 82,50 Miliar.

#### 4.1.2. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas diterapkan guna mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memakai tes *non parametrik Kolmogov-Smirnov*. Nilai dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ .



**Gambar 4.3 Grafik Normal P-Plot**

*Sumber: Output SPSS Ver 20*

Berdasarkan mode analisis grafik Normal P-Plot pada gambar 4.3 menunjukkan hasil bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Tabel Uji *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.68507527
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.141
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.345
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Output SPSS Ver 20*



Berdasarkan data diatas, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dilihat dari *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,345 yang artinya nilai yang tertera  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Nilai dikatakan berhubungan linear apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  dan dikatakan tidak berhubungan linear apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba * Jumlah KPR	Between Groups	(Combined)	281.000	4	70.250	140.500	.063
		Linearity	171.750	1	171.750	343.501	.034
		Deviation from Linearity	109.250	3	36.417	72.833	.086
	Within Groups		.500	1	.500		
	Total		281.500	5			

*Sumber: Output SPSS Ver 20*

Berdasarkan hasil output dari SPSS pada tabel tersebut nilai signifikansi dilihat dari *Deviation from Linearity* diperoleh sebanyak 0,086 nilai yang tertera  $> 0,05$  artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel Jumlah KPR dengan variabel Laba.

#### 4.1.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis pengaruh jumlah KPR yang disalurkan terhadap Laba pada Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya periode 2018-2023, maka dilakukan analisis regresi sederhana. Variabel independen dalam regresi ini adalah Jumlah KPR yang disalurkan (X), sedangkan variabel dependen adalah Laba Bank Bjb Kantor Caang Tasikmalaya Tahun 2018-2023 (Y).

**Tabel 4.7**

**Hasil Perhitungan Jumlah KPR yang dialurkan terhadap Laba Tahun 2018-2023**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.033	17.108		2.340	.079
	Jumlah KPR	.141	.056	.781	2.502	.067

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 40,033 + 0,141X$$

Keterangan:

X : Jumlah KPR yang disalurkan (variabel independen)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Y : Laba (variabel dependen)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta 40.033 berarti bahwa jika  $X=0$  maka laba akan sebesar Rp. 40,033 Miliar. Jumlah KPR memiliki nilai positif 0,141 berarti bahwa jika jumlah KPR yang disalurkan bertambah Rp. 1 Miliar maka Laba Perusahaan akan naik sebesar Rp. 0,141 Miliar.

#### 4.1.2.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

**Tabel 4.8 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.513	5.238

a. Predictors: (Constant), Jumlah KPR

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Ver 20

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hubungan pengaruh Jumlah KPR yang disalurkan terhadap Laba Perusahaan yang dihitung dengan koefisien korelasi R adalah 0,781 hal ini menunjukkan pengaruh yang positif. Dengan demikian diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,610 artinya jumlah KPR memiliki kontribusi pengaruh sebesar 61% terhadap Laba yang diperoleh Perusahaan. Sedangkan sisanya 39 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.1.2.3 Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Untuk melakukan uji-t digunakan tabel *coefficient* seperti yang telah tercantum pada tabel 4.7 di atas. Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,067.

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikan  $> 0,05$  (0,067  $> 0,05$ ) hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah KPR yang disalurkan berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba pada Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya Tahun 2018-2023.

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Jumlah KPR yang disalurkan terhadap Laba yang diperoleh Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya selama periode 2018-2023. Dari data yang sudah dikumpulkan menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi dalam Jumlah KPR yang disalurkan setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2021 Jumlah KPR yang disalurkan mencapai Rp. 251 miliar, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 371 miliar. Tren serupa juga terlihat pada laba yang dihasilkan, dengan laba terendah sebesar Rp. 73 miliar pada tahun 2018 dan laba tertinggi mencapai Rp. 90 miliar pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil pengujian statistik menghasilkan nilai koefisien Jumlah KPR memiliki nilai positif sebesar 0,141 dengan nilai signifikansi  $0,067 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Jumlah KPR yang disalurkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba, sehingga hipotesis  $H_1$  yang menyatakan bahwa Jumlah KPR yang disalurkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba di

tolak. Artinya apabila Bank menyalurkan kredit pemilikan rumah Rp. 1 maka laba Perusahaan akan naik sebesar Rp. 0,141 Miliar. Hal ini berarti semakin besar jumlah KPR yang disalurkan maka akan semakin meningkatkan laba Perusahaan. Pengaruh positif ini disebabkan oleh semakin meningkat jumlah KPR yang disalurkan artinya ada pendapatan yang bertambah pada bank, bertambahnya pendapatan pada bank akan meningkatkan laba pada Perusahaan.

Selain itu, meskipun terdapat korelasi yang positif antara jumlah KPR dan laba, penting bagi Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya untuk terus memperkuat manajemen risiko kredit. Dengan implementasi kebijakan yang lebih ketat dalam penilaian risiko, pengawasan yang lebih baik terhadap pinjaman yang disalurkan, dan pemantauan kredit macet, Bank dapat meminimalkan potensi kerugian yang dapat mengurangi laba. Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya juga perlu menyesuaikan strategi penyaluran KPR dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah dan dinamika pasar properti. Penyesuaian strategi ini dapat mencakup fleksibilitas dalam persyaratan kredit, penawaran promosi atau intensif untuk nasabah potensial, dan pengembangan produk kredit yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Peningkatan efisiensi operasional juga menjadi fokus utama bagi Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya untuk meningkatkan profitabilitas. Efisiensi operasional yang lebih baik akan memungkinkan bank untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif dan meningkatkan margin keuntungan. Selain itu, karakteristik developer yang memiliki proyek jangka pendek menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Jumlah KPR. Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya

dapat mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan developer untuk memastikan aliran proyek perumahan yang stabil dan meningkatkan penyaluran KPR.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Umayah, 2017) yang menyatakan bahwa jumlah KPR yang disalurkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba Perusahaan. Hal ini disebabkan karena pendapatan dari jumlah KPR bukan satu-satunya pendapatan yang dapat menyumbang laba Perusahaan, sehingga penelitian ini memberikan hasil bahwa jumlah KPR yang disalurkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu periode penelitian yang terbatas pada lima tahun mungkin tidak cukup untuk menangkap tren jangka panjang dan perubahan struktural dalam industri perbankan. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan data dari Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya sehingga hasil dari penelitian ini tidak sepenuhnya representatif untuk keseluruhan bank atau industri perbankan di Indonesia. Keterbatasan ini memberikan ruang bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas jangkauan analisis dan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang relevan.